Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah, 08 (2), 2019, 110-116
*DOI:https://doi.org/*10.12345/jikp.v8i02.126

Manfaat Implementasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berbasis Komputerisasi Dalam Meningkatkan Mutu Asuhan Keperawatan

Rosari Tarigan[1], Hanny Handiyani[2]
[1]*Mahasiswa Magister Keperawatan, Universitas Indonesia*
[2]*Dosen DKKD Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia*
rosaritarigan9@gmail.com
* corresponding author

Tanggal Submisi: 29 November 2019, Tanggal Penerimaan: 15 Desember 2019

Abstrak

Perkembangan teknologi kesehatan di dunia kesehatan tidak lepas dari teknologi digital dan internet, kemajuan teknologi yang begitu pesat berdampak juga pada bidang kesehatan. Pelayanan keperawatan merupakan pelayanan profesional dan memegang peranan penting dalam upaya menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan dirumah sakit karena pelayanan keperawatan tersedia selama 24 jam secara berkelanjutan. Tujuan penelitian studi literatur ini untuk membantu para praktisi kesehatan membangun mutu perawatan kesehatan yang lebih baik. Dokumentasi keperawatan berbasis komputerisasi dibuat untuk membantu manajemen dan proses data keperawatan, informasi, dan pengetahuan untuk mendukung praktik keperawatan dan pemberian perawatan. Penelitian ini menggunakan metode literatur riview terdiri dari clinical key, proquest, eBsco, dan google schoolar melalui pencarian summon database UI. Hasil yang diharapkan dari analisis ini mutu asuhan keperawatan meningkat. Dengan melihat keuntungan dari dokumentasi asuhan keperawatan berbasis komputerisasi ini, diharapkan dapat di terapkan di seluruh rumah sakit.

Kata kunci: *Dokumentasi Asuhan Keperawatan; Mutu Asuhan Keperawatan*

Abstract

The development of health technology in the world of health is inseparable from digital technology and the internet, so rapid technological advances also affect the health sector. Nursing services are professional services and play an important role in efforts to maintain and improve the quality of hospital services because nursing services are available 24 hours on an ongoing basis. The purpose of this literature study is to help health practitioners build better quality health care. Computerized nursing documentation is created to help management and process nursing data, information, and knowledge to support nursing practice and care delivery. This research uses riview literature method consisting of clinical key, proquest, eBsco, and google schoolar through searching the UI database. The expected results of this analysis improve the quality of nursing care. By looking at the benefits of computerized nursing-based nursing documentation, it is expected to be applied throughout the hospital.

***Keywords**: Nursing Care Documentation; Quality of Nursing Care*

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi kesehatan di dunia kesehatan berpengaruh terhadap teknologi digital dan internet, dengan begitu pesatnya kemajuan teknologi akan berdampak juga pada bidang kesehatan. Perkembangan teknologi ini perannya dapat membangun mutu perawatan kesehatan yang lebih baik karena dapat membantu para dokter dan praktisi kesehatan (Sutoto, 2019).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah sebuah sistem komputer yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Saat ini Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer rumah sakit (SIMRS) merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit (Ammenwerth, at al, 2011)

Sistem informasi keperawatan adalah kombinasi dari ilmu komputer, ilmu informasi, dan ilmu keperawatan yang dirancang untuk membantu manajemen dan proses data keperawatan, informasi, dan pengetahuan untuk mendukung praktik keperawatan dan pemberian perawatan (Hariyati, Kobayashi, & Sahar, 2018).

Sistem informasi yang tepat akan meningkatkan kontinuitas asuhan dan kualitas asuhan keperawatan (Hariyati et al., 2018). *Nursing Management Information Systems* efektif dalam menghemat waktu dan berguna dalam asuhan keperawatan (Choi, Yang, & Lee, 2014). Dokumentasi berbasis komputer diperlukan untuk secara tepat menangkap data tentang praktik keperawatan, dan berbagai pertimbangan desain untuk mendukung dokumentasi keperawatan yang lebih lengkap dan akurat (Kim, Dykes, Thomas, Winfield, & Rocha, 2011). Tujuan dari literatur riview ini adalah untuk untuk membantu para praktisi kesehatan membangun mutu perawatan kesehatan yang lebih baik. Dokumentasi keperawatan berbasis komputerisasi dibuat untuk membantu manajemen dan proses data keperawatan, informasi, dan pengetahuan untuk mendukung praktik keperawatan dan pemberian perawatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Sumber literature review yang digunakan berasal dari clinical key, proquest, eBsco, dan google schoolar melalui pencarian summon database Universitas Indonesia. Literatur yang digunakan sejumlah lima jurnal yang berasal dari jurnal internasional terindeks dan buletin teknologi kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.

Copyright © 2019, Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah
ISSN 2089-9394 (print) | ISSN 2656-8004 (online)

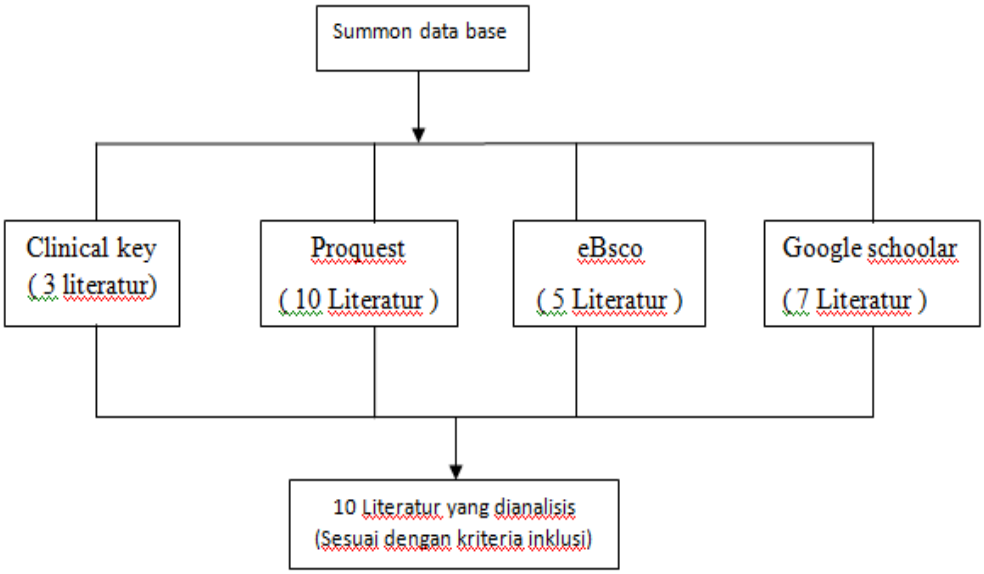

Gmabar 1. Bagan Alir Proses Literatur Review

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat melalui pelayanan keperawatan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan (DPP PPNI, 2019).

Asuhan Keperawatan adalah rangkaian interaksi Perawat dengan Klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian Klien dalam merawat dirinya (Undang-Undang Keperawatan No. 38, 2014). Dokumentasi asuhan keperawatan berbasis komputer adalah pencatatan yang dilakukan dengan menggunakan perangkat computer yang telah disediakan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan. Pemasukan data dilakukan setiap saat sehingga perkembangan pasien dapat terekam secara kontinyu dan komprehensif. Pelayanan Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit (Permenkes RI No. 26, 2019).

Sistem Informasi Keperawatan (NIS) adalah bagian dari sistem informasi perawatan kesehatan yang berhubungan dengan aspek keperawatan, terutama pemeliharaan catatan keperawatan. Beberapa tujuan yang harus dipenuhi oleh sistem informasi keperawatan untuk mencapai tujuannya, memenuhi kebutuhan pengguna dan beroperasi dengan baik dijelaskan. Fungsi sistem tersebut, yang dikombinasikan dengan tugas-tugas dasar proses asuhan keperawatan.

Sistem Informasi Keperawatan adalah bagian dari sistem informasi perawatan kesehatan dan rumah sakit, berbagai strategi dan pendekatan untuk

Copyright © 2019, Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah
ISSN 2089-9394 (print) | ISSN 2656-8004 (online)

merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Rumah Sakit diikuti sejak dekade 1970 hingga dekade 1990 baru-baru ini. Tiga pendekatan utama yang diikuti adalah "pendekatan terpusat", "pendekatan departemen", dan "pendekatan terdistribusi". Adapun Kelebihan dan kekurangannya dari masing-masing pendekatan berbeda yang telah diperiksa. Dalam implementasi atau peningkatan Sistem Informasi Keperawatan, pengelolanya terdiri dari para professional keperawatan tenaga kesehatan lainnya. Implementasi dan peningkatan Sistem Informasi Keperawatan mengikuti beberapa fase tertentu. Langkah-langkah ini, termasuk fase perencanaan, analisis, desain, pengembangan,, implementasi, dan peningkatan (Liaskos J1, Mantas J., 2002).

Kelebihan dan Kekurangan Dokumentasi keperawatan yang dilakukan pada kertas merupakan catatan yang memerlukan waktu dalam hal menulis. Kegiatan ini mulai dari hal penegakan diagnosis keperawatan, penentuan intervensi dan tindakan keperawatan ini disebabkan karena kurangnya kemampuan perawat dalam hal melakukan analisa. Hal ini juga sulit dianalisis untuk. keperluan penelitian dan mendukung proses pengambilan keputusan klinis. Namun pada dokumentasi berbasis komputerisasi dapat membantu perawat untuk mengurangi waktu yang diperlukan dalam proses pendokumentasian sehingga waktu perawat dapat lebih lama kontak dengan pasien dalam memberikan asuhan, dapat mengurangi kesalahan dalam melakukan dokumentasi dan evaluasi hasil tindakan keperawatan yang telah diberikan.

Kelebihan dokumentasi berbasis komputerisasi ini adalah kerja perawat lebih efektif, efisien, dan optimal dalam melakukan asuhan keperawatan. Terdapat akurasi, *real time*, *paperless*, memudahkan audit tenaga keperawatan. Selain itu asuhan keperawatan lebih terintegrasi, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memperluas akses keperawatan (Stubenrauch, 2009).

Penggunaan sistem komputerisasi adalah dapat meningkatkan keselamatan pasien dan kualitas perawatan, meningkatkan penggunaan perencanaan keperawatan sesuai standar, cara anggota tim multidisiplin berinteraksi sesuai dengan standar kualitas hasil dari implementasi EHRs satu sama lain dan klien yang menjadi tanggung jawabnya. Perawat melihat ini sebagai perubahan yang positif, dan perawat merupakan jumlah tenaga terbanyak yang memungkinkan mereka untuk terus memberikan sistem pemberian layanan kesehatan dan harus berada disamping klien setiap saat untuk memberikan perawatan (Mcbride, Delaney, & Tietze, 2018).

Kelebihan lainnya adalah dapat meningkatkan keamanan sistem perawatan, memungkinkan pertukaran informasi yang lebih dapat diandalkan antara praktisi dan klien dan peningkatan yang signifikan dalam cara perawatan yang akan disampaikan, meningkatkan inisiatif perawat, memasukkan dan mengirimkan implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan lebih cepat, dan menciptakan pelayanan yang berpusat kepada pasien (Mcbride et al., 2018).

Copyright © 2019, Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah
ISSN 2089-9394 (print) | ISSN 2656-8004 (online)

Kekurangannya adalah butuh anggaran yang besar pada permulaan, akan sangat bergantung pada teknologi, membutuhkan tempat penyimpanan data yang sangat besar, risiko terbukanya kerahasiaan data *privacy* pasien (Permenkes RI No 82, 2013). Kekurangan lain adalah risiko kemampuan perawat dalam berpikir kritis kurang terasah rumit dengan penggunaan teknologi untuk perawatan pasien, membutuhkan waktu jauh dari perawatan pasien langsung (Mcbride et al., 2018).

Dari beberapa jurnal yang telah di telaah ditemukan sistem dokumentasi berbasis komputerisasi ini memberikan lebih banyak manfaat dari pada kekurangannya. Dengan penerapan sistem dokumentasi berbasis komputerisasi ini rumah sakit telah mendukung perubahan paradigma pelayanan kesahatan saat ini yaitu pelayanan berfokus pada pasien (*Centered Care)* dan hal ini juga analog dengan filosofi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) yaitu *Quality* dan *Safety Patient* karena rumah sakit saat ini di tuntut untuk selalu menjaga kualitas dan keselamatan pasien serta berorientasi pada pasien, sesuai yang tertera pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Permasalahan penggunaan *Hospital Information System* (HIS) Rumah Sakit di Indonesia adalah Software HIS harganya mahal, informasi di masing-masing unit belum terintegrasi, resistensi dari staf medis : *electronic medical record* menyita banyak waktu dokter untuk mengetik, ribed membawa laptop saat visite, EMR belum sesuai standar SNARS, asuhan keperawatan belum sesuai Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (Sutoto, 2019).

Pelaksanaan di Indonesia tidak diketahui mengenai berapa rumah sakit yang telah menerapkan sistem dokumentasi komputerisasi ini. namun di beberapa rumah sakit seperti RSUPN Cipto Mangunkusumo, RSUP Fatmawati, RSUP Banyumas, RSIA Bunda Aliyah, dan RS RST Dompet Dhuafa telah menerapkan sistem tersebut. Sistem informasi manajemen keperawatan yang digunakan di RSIA Bunda Aliyah dan RS RST Dompet Dhuafa adalah SIMPRO (Hariati, R.T.S, 2012).

Sistem informasi manajemen berbasis komputer sudah mulai banyak digunakan di lingkungan kesehatan, terutama di bidang keperawatan. Strategi pengembangan teknologi komputer untuk pendidikan keperawatan adalah penggunaan simultan keperawatan virtual. Sistem informasi manajemen di Indonesia masih mengalami banyak kendala. Di luar Indonesia, teknologi telah banyak membantu manajemen pendidikan keperawatan, khususnya penggunaan komputer dalam asuhan keperawatan. Komputer ini didasarkan pada tiga dimensi, dengan bekerja untuk mensimulasikan pengalaman pasien seolah-olah itu nyata dan dalam lingkungan yang bebas risiko, di mana ada sesi pelatihan hingga pengambilan keputusan klinis dengan beragam kondisi pasien, dan segera memberikan umpan balik. Di Indonesia, proses menggunakan komputer dalam dokumentasi keperawatan sangat lambat, sehingga perlu menyegarkan aplikasi

Copyright © 2019, Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah
ISSN 2089-9394 (print) | ISSN 2656-8004 (online)

sistem informasi keperawatan untuk pengembangan pendidikan keperawatan. (Prasetyanto, D.,Sukihananto, 2019).

SIMPULAN

Dampak dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, akan sangat dimungkinkan bagi perawat untuk memiliki sistem pendokumentasian asuhan yang lebih canggih dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputerisasi dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien.

DAFTAR PUSTAKA

Ammenwerth, E., Rauchegger, F., Ehlers, F., Hirsch, B., &Schaubmayr, C. (2011). Effect of a nursing information system on the quality of information processing in nursing: An evaluation study using the HIS-monitor instrument. *International Journal of Medical Informatics*, *80*(1), 25–38. https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2010.10.010

Choi, M., Yang, Y. L., & Lee, S. M. (2014). Effectiveness of nursing management information systems: A systematic review. *Healthcare Informatics Research*, *20*(4), 249–257. https://doi.org/10.4258/hir.2014.20.4.249

Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2019). Pedoman Penelitian Keperawatan Indonesia

Fossum, M., Alexander, G. L., Ehnfors, M., & Ehrenberg, A. (2011). Effects of a computerized decision support system on pressure ulcers and malnutrition in nursing homes for the elderly. *International Journal of Medical Informatics*, *80*(9), 607–617. https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2011.06.009

Hariyati, R. T. S., Kobayashi, N., & Sahar, J. (2018). Simplicity and Completeness of Nursing Process Satisfaction Using Nursing Management Information System at the Public Health Service "X" Indonesia. *Intertaional Journal of Caring Science*, *11*(2), 1034–1042.

Kagan, I., Fish, M., Farkash-Fink, N., & Barnoy, S. (2014). Computerization and its contribution to care quality improvement: The nurses' perspective. *International Journal of Medical Informatics*, *83*(12), 881–888. https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2014.08.001

Kim, H., Dykes, P. C., Thomas, D., Winfield, L. A., & Rocha, R. A. (2011). A closer look at nursing documentation on paper forms: Preparation for computerizing a nursing documentation system. *Computers in Biology and Medicine*, *41*(4), 182–189. https://doi.org/10.1016/j.compbiomed.2010.08.006

Liaskos J1, Mantas J.(2002).Nursing Information System.Study Health Technol Inform2002;65:258-65.

Mcbride, S., Delaney, J. M., & Tietze, M. (2018). *EU Health Information*. *112*(8), 36–44.

Prasetyanto, D., & Sukihananto (2019). Penerapan Sistem Informasi Keperawatan

Copyright © 2019, Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah
ISSN 2089-9394 (print) | ISSN 2656-8004 (online)

Virtually Nursing Technologies in Nursing Education: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.*

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82. (2013). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Stubenrauch, J. M. (2009). Health Information Technology: A HIT with Nurses? *AJN, American Journal of Nursing*, *109*(7), 17–18. https://doi.org/10.1097/01.naj.0000357155.23733.65

Sutoto. (2019). *Digital Healthcare Innovation In Hospital And Hospital Accreditation In The Era Of Industrial Revolution 4 . 0*. (n.d.).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38.(2014). Tentang Keperawatan

Copyright © 2019, Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah
ISSN 2089-9394 (print) | ISSN 2656-8004 (online)